INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi
https://journal.literasisains.id/index.php/INSOLOGI
ISSN 2828-4984 (Media Online) | ISSN 2828-4992 (Media Cetak)
Vol. 1 No. 6 (Desember 2022) 954-959
DOI: 10.55123/insologi.v1i6.1357

Diterima Redaksi: 22-12-2022 | Selesai Revisi: 22-12-2022 | Diterbitkan Online: 30-12-2022

Pentingnya Motivasi Mahasiswa dalam Ketepatan Menyelesaikan Tugas Akhir di Akademi Keperawatan Columbia Asia Medan

Rispalina Ritonga[1], Romauli Siallagan[2]
[1,2]Akademi Keperawatan Columbia Asia, Medan, Indonesia
Email: [1]rispalinaritonga@gmail.com, [2]rispalinaritonga@gmail.com

Abstract

Motivation is an encouragement that comes from internal or external which causes a person to do an action with the aim of achieving the goals to be achieved. High motivation is needed for students to complete their final assignment in their studies, namely scientific writing. This study aims to determine the relationship between motivation in completing the final task. This research is a correlative descriptive study using a cross sectional approach. This research was conducted on the Columbia Asia Nursing Academy campus area in Medan. Sampling in this study used total sampling by means of observation using demographic data and motivational questionnaires. The level of student motivation in completing the final assignment is very influential for the students themselves in the preparation and completion of the final assignment.

Keywords: *Motivation, Final Project, Student.*

Abstrak

Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari internal atau eksternal yang menyebabkan diri seseorang untuk melakukan suatu perbuatan dengan tujuan mencapai tujuan yang ingin dituju. Motivasi yang tinggi sangat dibutuhkan untuk mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir dalam studinya, yaitu karya tulis ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *deskriptif korelatif* yang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kampus Akademi Keperawatan Columbia Asia Medan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling engan cara observasi menggunakan data demografi dan keusioner motivasi. Tingkat motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir sangat berpengaruh bagi mahasiswa itu sendiri dalam penyusunan dan penyelesaian tugas akhirnya.

Kata Kunci: Motivasi, Tugas Akhir, Mahasiswa.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan lanjutan setelah pendidikan menengah. Pendidikan tinggi bentuk dengan tujuan sebagaimana tujan dari pendidikan nasional tidak hanya berorientasi terhadap pragmatisme dan materialisme, namun juga bertujuan untuk membentuk sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa serta mampu menguasau ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Dalam permendikbud No. 3 Tahun 2020 disebutkan bahwa pendidikan tinggi mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program spesialis (UU No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003).

Mahasiswa dihrapkan untuk segera menyelesaikan studinya tepat waktu. Pada akhir masa studinya mahasiswa diberikan salah satu bentuk tugas akhir yang disebut karya tulis ilmiah (KTI) (Budi ,2012) Karya tulis ilmiah merupakan salah satu karya ilmiah yang

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

wajib ditulis oleh seseorang mahasiswa tingkat akhir sebagai persyaratan untuk menyelesaikan masa studinya dan mendapatkan gelar Diploma III (Anggraini Al Amin, 2013).

Menyelesaikan tugas akhir merupakan suatu tujuan yang besar karena banyaknya proses yang harus dilalui yang tentunya membutuhkan suatu komitmen dalam menjalaninya serta perlunya langkah pertama untuk bertindak. Menurut Schunk, dkk (2012) pada sebuah tujuan yang besar, motivasi mempunyai peranan yang penting untuk membantu dalam mempertahankan setiap tindakan dan menjaga antusiasme dalam menjalaninya.

Dalam penyusunan tugas akhir seringkali motivasi mahasiswa mengalami perubahan. Hal ini dilatarbelakangi karena sering kali muncuknya kendala-kendala dalam proses penyusunannya. Kendala-kendala ini bisa datang karena faktor individu itu sendiri dan bisa juga hadir karena lingkungan sekitarnya atau faktor eksternal. Dimana mahasiswa pada awalnya memiliki semangat, motivasi dan minat yang tinggi terhadap karya tulis ilmiah (Ali & Asrori, 2014). Namun keadaan itu menurun seiring dengan kesulitan-kesulitan yang dialami. Bagi para mahasiswa ternyata dalam menyusun karya tulis ilmiah merupakan tugas yang tidak ringan, pada umumnya mahasiswa dapat menyelesaikan teori tepat waktu, tetapi pada saat proses penyususnan tugas akhir sering mengalami kesulitan. Kesulitan yang dialami sangatlah beragam, mulai dari hal apa yang akan dikaji, kurang dalam memahami teori, terbatasnya referensi, kesulitan dalam berhubungan dengan dosen pembimbing, kesulitan memahami literatur asing, kurang menguasai metodologi penelitian dan kurangnya pengalaman di bidang penelitian. Beberapa faktor inilah yang menyebabkan mahasiwa tidak menyelesaikan studi tepat waktu (Aziz, 2013)

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan kepada beberapa mahasiswa Akademi Keperawatan tentang penyusunan karya tulis ilmiah, didapatkan informasi bahwa dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, beberapa mahasiswa mempunyai motivasi yang rendah. Motivasi rendah yang terlihat dari kurangnya semangat mahasiswa bersangkutan dalam mengatasi problematika-problematika yang muncul. Ada beberapa problematika yang menunjukkan motivasi mahasiswa yang ketika mengalami kesulitan dalam pencarian data pada satu sumber kemudian menunda untuk melakukan pencarian dan menunggu hari selanjutnya untuk melanjutkan pencariannya. Selanjutnya dari bimbingan, banyak mahasiswa yang melakukan bimbingan dengan intesitas yang rendah dan ada juga yang bimbingan satu bulan sekali, dengan alasan ketidaksiapan bahan untuk bimbingan dan ada juga pembimbing yang mempunyai kesibukan lainnya sehingga sulit dalam menentukan waktu bimbingan. Selain itu, juga terdapat problematika pada pemahanan revisi yang diberikan, sehingga membuat mahasiswa melakukan kesalahan yang sama.

Dan berdasarkan hasil survei melalui wawancara dengan mahasiswa Akademi Keperawatan Columbia Asia dan juga sebagai peneliti dalam penelitian ini, menemikan mahasiswa yang mengaku bahwa mahasiswa tidak dapat menyelesaian tugas akhir karya tulis ilmiahnya tepat pada waktu sesuai jadwal yang sudah ditentukan, ada problematika dari segi kegigihan dalam penyusunan tugas akhir, banyak mahasiswa yang kebingungan dalam segi penulisan, karena ketidakpahaman mengenai suatu kerangka dan tidak segera untuk bertanya kepada orang yang paham. Ada juga yang tidak sigap dalam melakukan revisian setelah bimbingan, ada beberapa mahasiswa yang akan melakukan revisian setelah mendekati waktu bimbingan berikutnya dan ada juga yang akan melakukan revisisan hanya di waktu kosong yang dia miliki.

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Selain itu, kesibukan pada aktivitas lainnya juga membuatnya tidak memiliki waktu untuk mengerjakannya. Selain itu, ada juga beberapa mahasiswa yang mempunyai problematika pada keluarga. Permasalahan dalam keluarga yang bisa mengganggu konsentrasi, dan terkadang bisa mengacaukan suasana hati. Sehingga tak berminat untuk melanjutkan tugas akhirnya, serta peneliti juga mendapatkan mahasiswa yang mengatakan bahwa kurang ada motivasi dalam menghadapi dan menyelesaikan tugas akhir. Salam sebuah wawancara peneliti menemukan mahasiswa yang berkata bahwa dirinya mendapat masalah dalam penyusunan dan menyelesaikannya, ada yang berkata takut untuk konsul, dosennya sulit ditemui, psikologis dari mahasiswa sendiri seperti tidak ada motivasi, pengaruh dari teman-teman dan juga jawa; perkuliahaan yang cukup padat.

Berdasarkan analisis lapangan dan penelitian terdahulu maka penelitian tentang motivasi mahasiswa dalam menyelesaian tugas akhir dirasa penting untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa yang mahasiswa yang masih apada proses awal studi dan mereka mempersiapkan diri untuk menjalaninya serta mampu menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan tepat waktu.

Sehubungan dengan hal di atas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang" **Pentingnya Motivasi Mahasiswa Dalam Ketepatan Menyelesaikan Tugas Akhir di Akademi Keperawatan Columbia Asia"**

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif korelatif dimana peneliti ingin menggambakan fenomena yang ada. Deskriptif korelatif adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2010). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional study*, yaitu sebuah rancangan penelitian yang digunakan untuk mempelajari korelasi dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada saat itu (point time apporoach) (Notoatmojo, 2010). Populasi penelitian adalah mahasiswa DIII Keperawatan angkatan 2019 di Akademi Keperawatan Columbia Asia. Sampel penelitian menggunakan *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan data demografi dan kuesioner motivasi (Creswell, 2010)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden, responden disini adalah mahasiswa Akademi Keperawatan Columbia Asia yang sudah lulus yang berjumlah 51 mahasiswa. Hasil penelitian yang didapatkan antara lain karakteristik responden yaitu jenis kelamin, penyelesaian karya tulis ilmiah, IPK, lamanya penyelesaian KTI, dan banyaknya konsultasi. Semua data yang didapat kemudian dilakukan analisa sebagai berikut.

Tabel 3.1.2.1 Distribusi Frekuensi Pentingnya Motivasi dalam Menyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Akademi Columbia Asia Medan

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Perempuan	19	57
Laki-laki	32	63
IPK		
< 3,00	0	0
> 3,00	51	100
Penyelesaian		
Tepat Waktu	48	94
Tidak Tepat Waktu	3	6
Lama Penyelesaian KTI		
<6 bulan	5	10
>6 6 bulan	46	90
Banyaknya Konsul		
<6 kali	2	4
>6 kali	49	96
Total	**51**	**100**

Hubungan Antara Motivasi Mahasiswa Dalam Ketepatan Menyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Akper Columbia Asia Medan

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 51 responden, responden yang memiliki motivasi baik sebanyak 28 mahasiswa (54%), 28 mahasiswa dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah tepat waktu atau tidak ada mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah tepat waktu. Sedangkan responden yang memiliki motivasi cukup sebanyak 21 mahasiswa (41%), 20 mahasiswa dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah tepat waktu dan ada 1 mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah tepat pada waktunya. Kemudian responden yang memiliki motivasi kurang sebanyak 2 mahasiswa (5%), tidak ada mahasiswa dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah tepat waktu dan 2 mahasiswa tidak dapat menyelesaikan karya tulis ilmiahtepat waktu.

Tabel 3.1.2.2 Hubungan Pentingnya Motivasi Mahasiswa Dalam Ketepatan Menyelesaian Tugas Akhir di Akademi Columbia Asia Medan

		Tingkat Motivasi	**Penyelesaian Tugas Akhir**
Tingkat Motivasi	**Correlation Coefficient**	1,000	,401**
	Sig. (2-tailed)	.	,004
Spearman'srho	**N**	51	51
Penyelesaian Tugas Akhir	**Correlation Coefficient**	,401**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,004	.

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

N	51	51

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 51 responden, responden yang memiliki motivasi baik sebanyak 28 mahasiswa (54%) dimana dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah secara tepat waktu. Sedangkan responden yang memiliki motivasi cukup sebanyak 21 orang dimana hanya 20 mahasiswa yang dapat menyelesaikan tugas akhir pada waktunya dan 1 orangnya tidak dapat menyelesaikan tepat waktu. Kemudian responden yang memiliki motivasi kurang sebanyak 2 orang dan tidak dapat menyelesaikan tugas akhir pada waktuny.

Dari hasil uji analisa statistik untuk hubungan antara motivasi dengan penyelesaian tugas akhir menggunakan Spearman Rank dapat dibagi menjadi tiga interpretasi, yaitu:\

Tingkat Kekuatan (Keeratan) Hubungan Variabel Antara Pentingnya Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir di Akademi Keperawatan Columbia Asia Medan

Dari output diatas, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,401** yang artinya kekuatan korelasi antara motivasi sangat berpengaruh terhadap penyelesaian tugas akhir.

Arah Hubungan Variabel Antara Pentingnya Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir di Akademi Keperawatan Columbia Asia Medan

Didapatkan angka koefisien yaitu 0,401 dimana hubungan variabel tersebut bersifat searah (bernilai positif), yang artinya semakin tinggi motivasi maka ketepatan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir akan lebih besar.

Signifikan Hubungan Variabel Antara Pentingnya Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir di Akademi Keperawatan Columbia Asia Medan

Berdasarkan nilai signifikan (sig. 2 –tailed) sebesar 0,004, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel motivasi dengan penyelesaian tugas akhir.

Pembahasan

Menurut Goleman bahwa *emotional intelligence* adalah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa. *Emotional intelligence* sangat dibutuhkan oleh perawat, sebab perawat selalu berhubungan dengan pasien yang latar belakang budaya dan sifatnya berbeda.

Berdasarkan analisa yang dilakukan dengan uji statistik didaptkan hasil dari 51 responden, responden yang memiliki motivasi baik sebanyak 28 mahasiswa dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah tepat waktu. Sedangkan responden yang memiliki motivasi cukup sebanyak 21 mahasiswa dimana 20 orang dapat menyelesaikan secara tepat waktu dan 1 mahasiswa tidak dapat menyelesaikan tepat waktu. Kemudian responden yang memiliki motivasi kurang sebanyak 2 mahaisswa, tidak ada mahasiswa yang dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah secara tepat waktu dan terdapat 2 mahasiswa tidak dapat menyelesaikan karya tulis tepat waktu.

Hasil penelitian yang siperoleh ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Maulidiana (2012) dimana penelitian dengan populasi karyawan bagian produksi dengan metode Asosiatif Kausal dengan pendekatan kuantitatif, menunjukkan adanya hubungan motivasi kerja dengan produktivitas kerja dengan hasil kategori hubungan kuat (0,703).

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

4. KESIMPULAN

Tingkat motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir sangat berpengaruh bagi mahasiswa itu sendiri dalam penyusunan dan penyelesaian tugas akhirnya yaitu dengan hasil penelitian ini yaitu dengan p value 0,00 < dari 0,05.

REFERENCES

Anggraini, K, A Nugroho, and Supriyadi. 2013. "Pengaruh Menghardik Terhadap Penurunan Tingkat Halusinasi Dengar Pada Pasien Skizofrenia Di RSJD DR. Amino gondohutomo Semarang." Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan: 32-39 http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/view/548.

Dale H. Schunk. 2012. Motivasi dalam Pendidikan Teori, Penelitian, dan Aplikasi, Jakarta:PT.Indeks.

Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.

Ali, M., & Asrori, M. (2014). *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik).* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aziz, R, Z. (2013). "*Peran Dan Fungsi Pembimbing"* Diunduh pada 21 Agustus 2017 dari https://rzabdulaziz.wordpress.com/2013/05/23/peran-dan-fungsi-pembimbing-akademik/

Budi Santoso, (2012). "*Definisi, Peran Dan Fungsi Mahasiswa*" Diunduh pada 16 Maret 2017 dari http:/pamuncar.blogspot.com/2012/06/definisi-peran-dan-fungsi-mahasiswa.html.

Creswell, John W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed.*Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Notoatmodjo , S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehtan.* Jakarta: Rineka Cipta. Nursalam. (2008). *Konsep dan Peran Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan :*

Pedoman Skripsi/Tesis dan Instrume Penelitian edisi 2. Jakarta: SalembaMedika.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 *Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan.*

Puspitasari, Indah. (2014). *Mekanisme Koping Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi S1 Keperawatan Reguler Angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Semarang*

Rauf, Akhmad W. (2009). *Deskripsi Tentang Hambatan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di Smu Negeri 4 Watampone*

Safaria,Saputra. (2009). *Manajemen Emosi.Jakarta*: Bumi Aksara

Sujarweni, Wiratna. (2014). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Sujarweni, Wiratna. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)